BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah merancang Pedoman Akuntansi dan SOP terkait penerimaan dan pengeluaran kas pada TK Cahaya Mutiara. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta model pengembangan ADDIE, yang pada penelitian ini hanya terdiri dari tahapan *Analysis*, *Design*, dan *Development*. Sementara itu, teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan buku Pedoman Akuntansi dan SOP yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pedoman Akuntansi terkait penerimaan dan pengeluaran kas TK Cahaya Mutiara memuat tujuan, referensi, ruang lingkup, definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan atas akun akuntansi, daftar akun, ilustrasi jurnal, serta format Microsoft Excel pencatatan keuangan sekolah. Buku Pedoman Akuntansi ini juga sudah disosialisasikan kepada pihak sekolah dan hasil evaluasi pihak sekolah menyatakan bahwa buku tersebut informatif, tampilannya menarik, serta ke depannya dapat dipakai oleh entitas dalam mencatat keuangannya.
2. SOP penerimaan dan pengeluaran kas TK Cahaya Mutiara memuat tujuan, ruang lingkup, kualifikasi pegawai, peralatan dan perlengkapan, pencatatan,

pendataan, serta langkah kerja yang digambarkan dalam rupa *flowchart*. Sosialisasi buku SOP tersebut sudah dilakukan peneliti kepada pihak sekolah dan hasil evaluasi pihak sekolah menyatakan bahwa buku SOP informatif dan menarik dari sisi tampilannya dengan tambahan saran untuk mengubah *Google Form* permohonan pengeluaran kas ke dalam bentuk form kertas yang diisi secara manual untuk membantu pengguna yang masih terbatas dalam teknologi. Saran tersebut juga sudah ditindaklanjuti peneliti dengan memperbaharui langkah kerja SOP pengeluaran kas.

B. Implikasi

Hasil rancangan produk penelitian yang telah dilakukan ini memberikan implikasi baik secara teoretis maupun praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Rancangan produk ini merupakan bentuk aplikatif dari teori penyusunan pedoman akuntansi dan SOP yang bisa menjadi referensi bagi penelitian ke depannya guna merancang produk serupa. Tak hanya itu, rancangan produk ini juga menekankan pada pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas organisasi nirlaba, yang di mana bisa menjadi sumber literatur bagi penelitian serupa selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil produk penelitian ini memberikan implikasi secara praktis kepada TK Cahaya Mutiara, TK sejenis lainnya, serta Direktorat Jenderal

Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menegah yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi TK Cahaya Mutiara

Dengan hasil karya produk ini dapat menjadi acuan bagi entitas dalam melakukan prosedur kerja atas penerimaan dan pengeluaran kasnya yang selaras dengan konsep pengendalian internal guna meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangannya.

b. Bagi TK Sejenis

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan TK lainnya yang karakteristiknya sejenis dengan TK Cahaya Mutiara.

c. Bagi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Hasil produk penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi Pemerintah untuk melakukan evaluasi dan apabila sesuai maka bisa disosialisasikan kepada organisasi sejenis.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan tidak luput dari keterbatasannya yang mencakup hal-hal berikut:

1. Produk penelitian yang telah dirancang hanya sampai pada tahapan pengembangan. Walaupun sudah disosialisasikan tetapi belum dapat dilihat

secara aktualnya apakah benar-benar selaras dengan kebutuhan sekolah dan dapat diimplementasikan secara utuh.

2. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan sekolah yang di mana peneliti hanya mewawancarai pihak sekolah sehingga penelitian ini belum melihat pandangan pihak eksternal dari segi kebijakan yang berkaitan dengan produk penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada proses penerimaan dan pengeluaran kas sekolah dan belum mencakup pada proses penyusunan laporan keuangan organisasi.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Mengacu pada keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, yakni:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan tahapan implementasi, evaluasi, bahkan penyempurnaan atas produk yang telah dirancang sehingga pada akhirnya produk yang sudah dibuat menjadi produk yang sempurna selaras dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kasnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat melibatkan Pemerintah, salah satunya Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah sebagai pihak yang mengerti kebijakan yang berlaku pada TK dan juga melibatkan masyarakat, seperti orang tua, yang di mana dengan adanya pandangan dari berbagai pihak ini peneliti dapat menyempurnakan

produk penelitian bukan hanya mengikuti kebutuhan sekolah tetapi juga selaras dengan kebijakan yang ada dan meningkatkan keterjaminan pengendalian internal organisasi.

3. Peneliti selanjutnya dapat menciptakan suatu rancangan maupun melakukan pendampingan terkait proses pembuatan laporan keuangan organisasi sehingga secara utuh organisasi dapat menujukkan akuntabilitas keuangannya.